

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan unsur naratif film yaitu plot/alur dan pelaku cerita, dalam film *Survival Family* dapat disimpulkan bahwa pada awalnya hubungan antaranggota keluarga Suzuki kurang harmonis, masing-masing pelaku cerita mempunyai kesibukan tersendiri sehingga interaksi antar pelaku cerita tidak berjalan sebagaimana mestinya sebagai keluarga. Peran ayah oleh Yoshiyuki digambarkan sebagai sosok kepala keluarga yang acuh, peran ibu oleh Mitsue digambarkan sangat tidak berdaya dalam menghadapi suami dan kedua anaknya yang acuh, dan peran anak pada Kenji dan Yui digambarkan sebagai anak yang selalu sibuk dengan gadgetnya. Keluarga Suzuki juga sangat bergantung dengan listrik dan teknologi, sehingga nyaris tidak bisa bertahan hidup. Namun, ketika bencana listrik mati berkepanjangan terjadi, keluarga Suzuki mengalami perubahan karakter. Semangat bertahan hidup yang tertanam dalam diri mereka, menjadikan mereka sebagai keluarga yang kompak dalam menghadapi berbagai rintangan. Dalam film *Survival Family* ini, pantang menyerah jelas menjadi sorotan.

Film *Survival Family* sebagai fungsi sosial sastra menyadarkan masyarakat pada fenomena sosial positif ketika menghadapi bencana seperti yang ditampilkan di dalam film, yaitu solidaritas dan tetap kompak dalam bertahan hidup.

Arti sebenarnya dari *kizuna* yang digambarkan pada keluarga Suzuki dan masyarakat Jepang, mereka terlihat saling bahu-membahu dan memberikan semangat untuk bertahan hidup. Lebih lanjut, pengarang juga tampak memberikan pesan bagi masyarakat yang sedang menghadapi bencana untuk berbaur dengan alam agar mampu bertahan hidup dalam kondisi darurat. Di akhir film juga ditampilkan ketika keluarga Suzuki berhasil bertahan hidup setelah melewati berbagai rintangan, hal ini sejalan dengan kondisi sosial masyarakat Jepang yang selalu semangat ketika menghadapi suatu permasalahan seperti bencana alam. Jelas sekali sutradara Yaguchi dalam film *Survival Family* ingin memberikan kesadaran kepada manusia untuk melakukan perbuatan yang bermanfaat bagi kepentingan orang banyak, seperti saling memahami, saling membantu ketika terjadi bencana.

